

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi analisis pembiayaan (studi pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri) dalam mitigasi risiko pembiayaan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan analisis pembiayaan di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri dalam menilai kelayakan pembiayaan kepada calon anggota dengan menggunakan analisis 5C. *Character* dengan melihat perilaku, watak, dan latarbelakang calon anggota. *Capacity* kemampuan calon anggota dapat dinilai dengan *survey* usaha yang dijalankan, pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan biaya hidup keluarga maka akan terlihat terhitung apakah calon anggota tersebut mampu melunasi tanggung jawab kepada KSPPS BMW Rahmah Jatim. *Capital* dilakukan dengan menilai modal yang dimiliki oleh calon anggota pada saat mengajukan pembiayaan yang akan digunakan dalam menjalankan usahanya. *Collateral* dengan menilai agunan berupa berkas yang akan dijadikan jaminan dalam pembiayaan. *Condition* dinilai dengan analisis kondisi perekonomian di wilayah sekitar tempat usaha.
2. Penerapan analisis pembiayaan (studi pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri) dalam mitigasi risiko pembiayaan yang menggunakan analisis prinsip 5C serta mitigasi risiko proaktif dilakukan dengan menekankan analisis pada pemberian pembiayaan yaitu terdapat pada prinsip *character* serta *collateral*. Sedangkan mitigasi risiko reaktif dilakukan dengan dilakukan dengan *monitoring* dengan pemantauan anggota melalui

WhatsApp dan kunjungan secara langsung, *rescheduling* dengan menambah jangka waktu, *reconditioning* dengan memberikan potongan angsuran pembiayaan, dan penarikan jaminan untuk mengcover pembiayaan apabila dari tindakan diatas tersebut diabaikan oleh anggota. Dari implementasi prinsip tersebut saat ini terbukti dapat menurunkan presentase Non Performing Finance (NPF). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penurunan presentase *Non Performing Finance* (NPF) pada anggota pembiayaan tahun 2021 dan 2022 dari 5,40% hingga menjadi 4,44%. Pada tahun 2022 presentase *Non Performing Finance* (NPF) mencapai 4,05%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri diharapkan mampu menganalisis calon anggota ketika mengajukan pembiayaan dengan lebih baik lagi serta menerapkan melakukan penanganan pembiayaan dengan rutin agar presentase *Non Performing Finance* (NPF) menurun dan tidak mengalami kenaikan jumlah anggota pembiayaan bermasalah di masa mendatang.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dengan konsep yang sama namun objek penelitian yang berbeda.